

Rencana dan realita pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung pemanfaatan ruang di Kelurahan Tegal Alur = Plan and reality development road construction in support of land use in Kelurahan Tegal Alur

Yanuar Riyadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330331&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam RUTR 1985-2005 telah direncanakan bahwa Jakarta telah memiliki perencanaan yang mencakup seluruh wilayah DKI Jakarta. Namun dalam pelaksanaannya sering terjadi kendala di lapangan baik dari penggunaan lahan maupun infrastruktur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pendorong terkait dengan wilayah sekitar perbatasan Jakarta. Pada arahan RUTR kelurahan Tegal Alur termasuk ke dalam Wilayah Pengembangan Barat Laut di mana pengarahannya dalam rencana Tata Ruangnya termasuk ke dalam wilayah penundaan pengembangan kota sampai dilengkapinya prasarana dengan kondisi yang baik. Akibat dari penundaan pengembangan kota tersebut adalah terjadinya perubahan penggunaan lahan dari hunian menjadi industri di wilayah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dinamika penggunaan lahan di kawasan Tegal Alur; untuk mengetahui arahan rencana tata ruang yang terkait dengan infrastruktur jalan maupun pola ruang; dan implikasi dari tidak terbangunnya infrastruktur, khususnya jalan di kawasan tersebut. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meliputi pengumpulan data, dan metode analisis berupa gap analysis dan SWOT analysis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat ketidaksesuaian antara rencana dan realita/pelaksanaan dalam memanfaatkan pola ruang. Hal ini memberikan dampak bagi lingkungan kawasan Tegal Alur berupa kemacetan, kualitas lingkungan mengalami penurunan. Pada awalnya kawasan tersebut direncanakan sebagai wilayah industri dan pergudangan sesuai dengan letak kawasan tersebut yang berdekatan dengan bandar udara dan pelabuhan. Oleh karena itu sesuai dengan Perda 6/1999 tentang RTRW Jakarta 2010 dan Perda 1/2012 tentang RTRW Jakarta 2030 maka kawasan tersebut seharusnya diarahkan menjadi kawasan industri dan pergudangan untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan peruntukannya.

.....

In RUTR 1985-2005 was planned that Jakarta has had a plan that covers all areas of Jakarta. However, in practice often run into obstacles in the field of both land use and infrastructure. This is caused by several factors related to the area around the border of Jakarta. On scheme RUTR 1985-2005, documented that Tegal Alur belongs to the Northwest Development Area where the direction of the spatial plan is included in the area of urban development postponement until all infrastructure in good condition. As a result of the delay then there is a change in land use from residential to industry in the region.

The purpose of this study was to determine how much the dynamics of land use in the Tegal Alur, to determine the direction of spatial planning related to road infrastructure and space patterns, and the implications of undeveloped infrastructure especially roads in the region. The method in this study used a qualitative descriptive method which includes data collection and analysis methods such as gap analysis and SWOT analysis.

The results obtained from this study is that there is a mismatch between plans and reality/execution in utilizing spatial patterns. It impacts on the environment such as the congestion, environmental quality has decreased. At first the area was planned as industrial and warehousing areas in accordance with the location of the area adjacent to the airport and harbor. Therefore, in accordance with Regional Regulation 6/1999 on Jakarta Detailed Spatial Plan 2010 and Regional Regulation 1/2012 on the Jakarta Detailed Spatial Plan 2030 should be directed to the industrial and warehousing to accommodate activities associated with the designation.